

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan pendahuluan mengenai analisis kesulitan belajar ilmu gizi siswa Kelas X Patiseri tahun ajaran 2015/2016 di SMK Negeri 9 Bandung. Pendahuluan terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan skripsi.

A. Latar Belakang Penelitian

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu dalam upaya mengubah diri menjadi lebih baik. Proses belajar mengajar melibatkan dua subjek yaitu pendidik dan siswa. Aunurrahman (2010, hlm. 35) mengemukakan “belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.” Ciri umum kegiatan belajar yang telah penulis sarikan berdasarkan sejumlah pandangan dan definisi tentang belajar yang ditulis oleh Wragg (dalam Aunurrahman, 2010, hlm. 35-37) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja, maka kegiatan belajar merupakan kegiatan yang disengaja atau direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam aktifitas tertentu; belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya, dalam hal ini lingkungan dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang yang dapat memberikan pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali sehingga menimbulkan interaksi; hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar pada umumnya disertai perubahan tingkah laku.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan dengan tujuan memperoleh perubahan tingkah laku. Untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan, kegiatan belajar melibatkan

interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Hasil belajar yang diharapkan yaitu perubahan tingkah laku individu sesuai berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang ia miliki.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan formal pada jenjang menengah yang mengutamakan kemampuan produktif pada bidang tertentu. Salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di bidang pariwisata adalah SMK Negeri 9 Bandung. Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 9 Bandung adalah Kurikulum 2013. Tujuan kurikulum 2013 pada tingkat sekolah menengah kejuruan berdasarkan lampiran Permendikbud no. 70 tahun 2013 yaitu “...mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.” Program kurikulum 2013 dibagi menjadi tiga kelompok normatif, adaptif, dan produktif. Program produktif mencakup mata pelajaran khusus sesuai dengan kebutuhan program keahlian di dunia industri dan dunia usaha.

Ilmu Gizi merupakan salah satu mata pelajaran produktif program keahlian Jasa Boga dan Patiseri yang terdapat pada kurikulum 2013. Ilmu Gizi mempelajari hubungan antara makanan dan kesehatan tubuh manusia. Mata pelajaran ilmu gizi wajib dipelajari siswa kelas X pada semester 1 dan 2. Tujuan pembelajaran ilmu gizi yaitu siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam menyusun menu makanan yang sehat dan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh. Melalui proses belajar diharapkan siswa dapat memenuhi kompetensi dasar dalam mata pelajaran ilmu gizi. Keberhasilan belajar dapat dinilai melalui hasil belajar dan perilaku yang ditunjukkan siswa dengan baik.

Berdasarkan data yang penulis peroleh pada saat pelaksanaan PLP di SMK Negeri 9 Bandung pada tahun ajaran 2014/2015, terdapat 30 dari 71 siswa yang memiliki nilai rata-rata ulangan harian di bawah KKM. Nilai ini merupakan perolehan nilai rata-rata dari lima kali ulangan harian pada kompetensi dasar protein, vitamin, mineral, DKBM, dan AKG sebelum diadakan perbaikan. Sebagai bahan perbandingan dengan hasil belajar pada angkatan 2014/2015, penulis memperoleh data hasil belajar Ilmu Gizi siswa kelas X Patiseri pada tahun

ajaran 2015/2016. Data hasil belajar siswa kelas X Patiseri pada angkatan 2015/2016 menunjukkan sebanyak 34 dari 71 siswa memiliki nilai ulangan tengah semester (UTS) mata pelajaran Ilmu Gizi di bawah KKM. Permasalahan di atas merupakan salah satu gejala terjadinya kesulitan belajar sesuai dengan pendapat yang ditulis oleh Ahmadi dan Supriyono (2004, hlm. 94), yaitu “Menunjukkan prestasi rendah/di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.”. Dari rata-rata hasil ulangan tersebut ditemukan jumlah siswa yang nilainya kurang dari KKM hampir mendekati setengah dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti proses pembelajaran ilmu gizi.

Selain data hasil belajar siswa tersebut, penulis juga melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran ilmu gizi. Terdapat beberapa siswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran. Contohnya siswa merasa kesulitan pada saat mengerjakan ulangan harian dan merasa materi yang diberikan oleh guru sulit dipahami. Berdasarkan dua contoh kesulitan tersebut, penulis melakukan penelitian analisis terhadap indikator berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep dalam mata pelajaran ilmu gizi. Dengan ditemukannya faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, diharapkan penulis dapat menemukan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar ilmu gizi siswa kelas X Patiseri di SMK Negeri 9 Bandung.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dalam suatu penelitian, masalah perlu dirumuskan untuk memperjelas arah penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2010, hlm. 35).

Masalah yang dikemukakan penulis pada penelitian ini berdasarkan pengalaman yang penulis alami selama mengajar sebagai guru PLP di SMK Negeri 9 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Hasil pengamatan dan data yang penulis peroleh sehubungan dengan masalah ini yaitu siswa kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru dalam mengerjakan soal ulangan harian. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sehingga

diharapkan melalui penelitian ini dapat diperoleh suatu solusi dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Materi apakah yang sulit dipahami oleh siswa kelas X Patiseri tahun ajaran 2015/2016 dalam mata pelajaran ilmu gizi semester ganjil di SMK Negeri 9 Bandung ?
2. Bagaimana peranan indikator berdasarkan faktor anak didik, sekolah, keluarga, dan lingkungan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar ilmu gizi?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang materi ilmu gizi yang sulit dipahami dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar ilmu gizi siswa kelas X Patiseri tahun ajaran 2015/2016 di SMKN 9 Bandung.

b. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran secara rinci tentang:

1. Materi yang sulit dipahami oleh siswa kelas X Patiseri tahun ajaran 2015/2016 dalam mata pelajaran ilmu gizi yang diajarkan pada semester ganjil.
2. Peranan indikator berdasarkan faktor-faktor anak didik, sekolah, keluarga, dan lingkungan yang menyebabkan siswa kelas X Patiseri tahun ajaran 2015/2016 mengalami kesulitan belajar ilmu gizi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kegunaan bagi berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Manfaat penelitian diharapkan sebagai berikut:

a. Segi teori

Penelitian ini berguna untuk mengetahui materi ilmu gizi apa saja yang belum sepenuhnya dikuasai dan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas X Patiseri mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar ilmu gizi.

b. Segi praktik

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi khususnya kepada guru pengampu mata pelajaran ilmu gizi dalam menangani kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, terutama pada beberapa materi tertentu yang dianggap sulit oleh siswa kelas X Patiseri.

E. Struktur Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penelaahan bagian dalam penelitian ini, peneliti menyajikan skripsi ini dalam lima bab. Uraian bagian bab adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan terdiri atas judul, latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan struktur penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Bab II Kajian Pustaka terdiri atas teori yang menyajikan pokok bahasan dari penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab III Metode Penelitian terdiri atas penjabaran metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yang diantaranya lokasi, populasi, dan sampel penelitian; desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi tentang hasil temuan peneliti dilapangan, pengolahan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi terdiri atas hasil simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang dapat ditarik setelah proses penelitian telah selesai dilakukan.